

Optimalisasi Pengembangan Potensi Keagamaan Anak melalui Perlombaan Gebyar Islami di Kelurahan Manggahang Kabupaten Bandung

**Ershabilla Ardian Japa¹, Aulia Nur Fadilla Syahputri², Asep Ahmad Sobari³,
Fazrina Ruhyana⁴, Reizika Mahadewi Novia⁵, Mustaqim⁶**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: ershabilla17@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: lililyabhay@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: aahmdsbr10@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: ruhyanafazrina@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: reizikanovia23@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: mustaqim@uinsgd.ac.id

Abstrak

Di era globalisasi yang penuh tantangan ini, pembentukan karakter anak menjadi prioritas utama dalam pendidikan, terutama pada aspek keagamaan. Perlombaan Gebyar Islami di Kelurahan Manggahang, Kabupaten Bandung, bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan potensi keagamaan anak-anak di lingkungan tersebut. Melalui kegiatan ini, anak-anak didorong untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan dan mengasah keterampilan dalam berbagai perlombaan seperti adzan, hafalan doa, tahfidz, tilawatil Al-Quran, dan mewarnai Islami. Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, seperti orang tua, guru, dan tokoh agama, dalam proses pengembangan program. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman agama dan perubahan perilaku positif pada anak-anak yang ikut berpartisipasi. Indikator keberhasilan diukur melalui partisipasi aktif peserta, kualitas performa dalam lomba, serta umpan balik dari orang tua dan masyarakat. Rekomendasi dari kegiatan ini menekankan pentingnya keberlanjutan program pengajian dan pembinaan keagamaan secara berkelanjutan sebagai langkah strategis dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan kompetitif dalam menghadapi tantangan global.

Kata Kunci: pengembangan, perlombaan islami, pendidikan karakter, anak-anak.

Abstract

In this era of globalization which is full of challenges, the formation of children's character is a top priority in education, especially in the religious aspect. The Islamic Festive Competition in Manggahang Village, Bandung Regency, aims to optimize the development of the religious potential of children in the area. Through this activity, children are encouraged to increase their religious knowledge and hone their skills in various competitions such as the call to prayer, memorizing prayers, tahfidz, reciting the Al-Quran, and

Islamic coloring. This research uses a participatory approach by involving various elements of society, such as parents, teachers and religious leaders, in the program development process. The results of this activity show an increase in understanding of religion and positive behavioral changes in the children who participated. Indicators of success are measured through the active participation of participants, the quality of performance in the competition, as well as feedback from parents and the community. Recommendations from this activity emphasize the importance of continuing religious study and development programs on an ongoing basis as a strategic step in forming a young generation with noble and competitive morals in facing global challenges.

Keywords: *development, Islamic competition, character education, children.*

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, tantangan dalam membentuk karakter anak semakin kompleks, terutama dalam konteks penguatan nilai-nilai keagamaan. Globalisasi yang semakin pesat tidak hanya mempengaruhi gaya hidup, tetapi juga membawa berbagai pengaruh terhadap perkembangan nilai-nilai spiritual dan moral generasi muda¹. Dalam Islam menanamkan nilai-nilai agama sejak dini adalah suatu kewajiban. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S. At-Tahrim ayat 6, yang menggarisbawahi pentingnya melindungi dan mendidik anggota keluarga, terutama anak-anak, dengan nilai-nilai agama yang kokoh². Dengan memadukan prinsip-prinsip ini, pendidikan Islam tidak hanya membekali anak-anak dengan pengetahuan akademis tetapi juga membentuk karakter mereka agar siap menghadapi berbagai tantangan global dengan integritas dan keyakinan yang kuat³.

Mengutip Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pasal 2 Ayat 1 secara garis besar menjelaskan bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, serta keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Pentingnya pembangunan karakter anak-anak menjadi prioritas utama dalam sistem pendidikan, di mana pendidikan tidak hanya bertujuan untuk transfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan spiritual⁴.

¹ Z Agus, E., & Zulfahmi, "Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda," *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum* 2, no. 1 (2021): 26–33, <https://doi.org/https://doi.org/10.55357/is.v2i1.75>.

² I Sabarrudin, S., Zaini, H., & Irman, "Konsep Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Surah At-Tahrim Ayat 6," *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam* 5, no. 2 (2022): 155–62, <https://doi.org/https://doi.org/10.59027/alisyraq.v5i2.182>.

³ I Brutu, D., Annur, S., & Ibrahim, "Integrasi Nilai Filsafat Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Jambura Journal of Educational Management* 4, no. 2 (2023): 442–53, <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jjem.v4i2.3075>.

⁴ M Mansir, F., Kian, L., Abas, S., & Sa'adi, "Tantangan Anak Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Global: Kajian Pendidikan Agama Islam," *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 5, no. 2 (2022): 66–78, <https://doi.org/https://doi.org/10.37329/kamaya.v5i2.1695>.

Dalam konteks pendidikan, metode perlombaan atau kompetisi merupakan salah satu cara yang efektif untuk merangsang minat dan motivasi anak-anak dalam belajar⁵. Metode kompetisi dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, memotivasi mereka untuk mencapai prestasi, dan mengasah kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan secara sportif dan jujur⁶. Menurut teori motivasi dari McClelland⁷, kompetisi dapat meningkatkan dorongan intrinsik seseorang untuk mencapai prestasi. Dalam hal ini, perlombaan keagamaan dapat menjadi instrumen yang signifikan dalam menguatkan nilai-nilai moral dan spiritual.

Di Kelurahan Manggahang masih terdapat anak-anak yang tidak menempuh pendidikan formal, sehingga mereka mengalami keterbatasan ruang dan peluang untuk mengembangkan potensi dan bakat mereka dalam lingkungan yang mendukung nilai-nilai Islam. Hal ini menjadi landasan diselenggarakannya Lomba Gebyar Islami di Masjid Al Hikmah Kelurahan Manggahang, Kabupaten Bandung. Melalui perlombaan gebyar Islami, anak-anak tidak hanya diajak untuk bersaing secara sehat, tetapi juga untuk belajar dan mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini mencakup berbagai jenis lomba yang dirancang untuk mengasah kemampuan dan kreativitas anak-anak dalam konteks keagamaan.

Dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, seperti orang tua, guru, dan tokoh agama, kegiatan ini menjadi ajang kolaborasi yang memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan dalam bermasyarakat. Tujuan diadakannya perlombaan ini ialah untuk menggali potensi anak-anak Kelurahan Manggahang melalui pendekatan yang menyenangkan dan kompetitif, agar dapat menjadi generasi unggul dan kompetitif berdasarkan nilai-nilai Islam. Selain itu, perlombaan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap ajaran agama sejak usia dini. Dengan demikian, diharapkan anak-anak akan tumbuh sebagai generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai moral dan berpegang teguh pada ajaran agama Islam.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini mengimplementasikan pendekatan pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) dengan menggunakan metode partisipasi aktif. Dalam hal ini, melibatkan orang tua anak untuk ikut serta mendaftarkan sekaligus mendampingi anak dalam menemukan minat dan bakatnya.

⁵ D Salirawati, "Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 4, no. 1 (2021): 17–27, <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>.

⁶ & Adrian Topano Lastari, N., Afifa Dwi Marlinda, Renda Marisa, "Meningkatkan Partisipasi Aktif Anak-Anak Terhadap Penguatan Karakter Religius Dalam Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Masjid Al-Hikmah Desa Talang Sebaris," *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 4 (2024): 1430–1439, <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/605>.

⁷ M Ridha, "Teori Motivasi McClelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI," *Palapa* 8, no. 1 (2020): 1–16, <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>.

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah Dewan Kemakmuran Masjid Al-Hikmah. Tahapan pelaksanaan pendampingan ini direncanakan sebagai berikut:

2.1. Sosialisasi dan Koordinasi

Kegiatan dimulai dengan observasi langsung di RW 06 Kelurahan Manggahang, Kabupaten Bandung serta wawancara dengan Ketua RW 06 dan para Ketua RT, yang bertujuan untuk berkolaborasi dengan pihak desa terkait perizinan dan memperoleh informasi mengenai potensi dan jumlah anak-anak di RW 06. Sosialisasi dengan masyarakat setempat dilaksanakan secara berkala selama kegiatan pengabdian.

2.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan secara langsung di Masjid Al-Hikmah dan Balai RW yaitu mendampingi peserta dalam mengikuti perlombaan, yang dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB.

2.3. Evaluasi

Tahapan evaluasi kegiatan mencakup penilaian hasil lomba. Setelah program selesai, evaluasi dilakukan untuk menilai kelebihan dan kekurangannya. Diharapkan, evaluasi ini dapat meningkatkan keberhasilan program KKN di masa mendatang dan meminimalisir kekurangan yang ada.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam upaya mewujudkan program yang berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat, para peserta KKN Sisdamas berfokus pada pengembangan potensi anak-anak di Kelurahan Manggahang, terutama di RW 06. Tujuan utama kegiatan ini adalah memaksimalkan potensi anak-anak usia sekolah dengan menggali bakat dan minat mereka melalui program pemberdayaan yang terencana dan partisipatif. Keberhasilan program pemberdayaan ini tidak lepas dari perencanaan yang matang dan melibatkan seluruh elemen masyarakat, terutama kelompok sasaran. Perencanaan meliputi identifikasi masalah secara kolaboratif dengan masyarakat, yang bertujuan untuk merancang kegiatan yang relevan dan tepat sasaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan, kami memulai dengan mengadakan program pengajian rutin di setiap RT sebagai bentuk pemberdayaan berbasis komunitas. Setelah program pengajian berjalan sukses, kami menyelenggarakan acara puncak, yaitu "Gebyar Lomba Islami". Acara ini dirancang sebagai penutup kegiatan KKN sekaligus sebagai hasil nyata dari proses pemberdayaan yang telah dilakukan.

Lomba pertama yang diadakan adalah Lomba Mewarnai Kaligrafi, yang ditujukan khusus untuk anak-anak tingkat TK hingga kelas 2 SD. Lomba ini memiliki tujuan yang lebih dari sekadar mengembangkan keterampilan seni anak-anak. Selain melatih

keterampilan menggambar dan mewarnai, lomba ini juga dirancang untuk memperkenalkan nilai-nilai agama dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Dalam kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang teknik mewarnai, tetapi juga mengenal keindahan kaligrafi sebagai bagian dari budaya dan agama mereka. Dengan begitu, mereka dapat belajar tentang makna dan pentingnya kaligrafi dalam konteks spiritual sambil berkreasi. Kegiatan ini diharapkan dapat mengasah kreativitas anak-anak dengan memberi mereka kebebasan untuk berekspresi melalui warna dan desain, sekaligus mempererat ikatan sosial di antara mereka.



Gambar 1. Gebyar Lomba Islami-Lomba Mewarnai Kaligrafi

Lomba yang kedua adalah Lomba Adzan, sebuah kompetisi yang terbuka untuk semua umur mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Lomba ini dirancang dengan tujuan utama untuk memperkenalkan dan menanamkan kesadaran yang mendalam tentang pentingnya adzan sebagai bagian integral dari praktik agama Islam. Lomba Adzan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam melantunkan adzan, yang merupakan panggilan shalat dalam Islam dan memiliki makna spiritual yang mendalam. Melalui lomba ini, peserta diharapkan dapat lebih memahami dan menghargai ritual adzan, sekaligus memperbaiki teknik pelafalan mereka. Selain fokus pada aspek teknis, lomba ini juga dirancang untuk membangun rasa percaya diri dan keberanian di kalangan peserta. Dengan melantunkan adzan di hadapan audiens, peserta diharapkan dapat merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mengekspresikan nilai-nilai spiritual mereka.



Gambar 2. Gebyar Lomba Islami-Lomba Adzan

Lomba Hafalan Surat Pendek ditujukan khusus untuk siswa tingkat Sekolah Dasar (SD). Lomba ini berfokus pada penghafalan dan pelafalan surat-surat pendek dari Al-Qur'an, yang dimulai dari Surat An-Nas hingga Surat Al-Ma'un. Tujuan utama lomba ini adalah untuk melatih anak-anak dalam menghafal surat-surat pendek sejak usia dini, dengan harapan dapat membentuk kebiasaan positif dan cinta terhadap Al-

Qur'an sejak awal. Teknis pelaksanaan lomba dilakukan dengan cara undian. Setiap peserta akan mengambil undian yang menentukan surat yang harus mereka baca. Proses undian ini dirancang untuk menambah unsur kejutan dan tantangan dalam lomba, serta memastikan bahwa setiap peserta memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuannya. Peserta kemudian diberikan waktu singkat untuk mempersiapkan hafalan surat yang telah diundi, sebelum membacakannya di depan juri.



Gambar 3. Gebyar Lomba Islami-Lomba Hafalan Surat Pendek

Lomba keempat dalam rangkaian acara Gebyar Lomba Islami adalah Lomba Tilawatil Qur'an, yang terbuka untuk semua tingkat usia, mulai dari anak-anak hingga remaja di RW 06, Kelurahan Manggahang. Lomba ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sebagai upaya untuk mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang benar serta untuk membangun keberanian anak-anak dalam menampilkan kemampuan mereka di depan umum. Pelaksanaan lomba dimulai dengan memanggil peserta satu per satu untuk tampil di hadapan juri dan penonton. Setiap peserta diminta membacakan surat dan ayat yang telah ditentukan oleh juri secara acak. Sebelum tampil, peserta diberi waktu singkat untuk mempersiapkan diri, menghafal kembali, dan memahami ayat yang akan dibacakan. Tujuan utama dari lomba ini adalah untuk meningkatkan kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an, sekaligus melatih keberanian mereka dalam membacakan ayat-ayat suci di depan audiens. Dengan mengikuti lomba ini, anak-anak diharapkan dapat lebih percaya diri dalam menghafal dan melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an.



Gambar 4. Gebyar Lomba Islami-Lomba Tilawatil Qur'an

Lomba terakhir yang kami adakan di Gebyar Lomba Islami adalah Lomba Hafalan Doa Harian, yang khusus ditujukan untuk anak-anak tingkat SD. Lomba ini diadakan untuk menanamkan kebiasaan membaca doa-doa harian sejak dini, seperti doa sebelum makan, doa bangun tidur, doa keluar rumah, dan doa-doa pendek lainnya

yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Teknis pelaksanaan lomba ini mirip dengan Lomba Hafalan Surat Pendek, yaitu menggunakan sistem undian. Setiap peserta akan mengambil undian yang berisi nama doa yang harus dihafalkan dan dibacakan. Setelah itu, peserta dipanggil satu per satu untuk maju ke depan juri dan penonton. Mereka diberi waktu beberapa detik untuk mempersiapkan diri dan menenangkan pikiran sebelum mulai melafalkan doa yang telah ditentukan.



Gambar 5. Gebyar Lomba Islami-Lomba Hafalan Doa Harian

Rangkaian Gebyar Lomba Islami ini bukan sekadar ajang kompetisi, tetapi menjadi kesempatan berharga untuk membentuk generasi muda yang lebih Islami, berani, dan berakhlak mulia. Melalui kegiatan ini, kami berharap anak-anak di RW 06 Kelurahan Manggahang semakin termotivasi untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal yang membekali mereka dengan kepercayaan diri dan wawasan yang lebih luas, menjadikan agama sebagai fondasi kuat dalam menghadapi tantangan masa depan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perlombaan, persaingan, dan kompetisi dalam konteks metode pembelajaran merupakan salah satu pendekatan yang dirancang untuk merangsang serta membangkitkan minat, semangat, motivasi, dan keseriusan peserta didik dalam mengikuti materi pembelajaran dengan baik. Dengan kata lain, metode lomba atau kompetisi berfokus pada pengembangan nilai-nilai karakter, seperti sportivitas, kejujuran, motivasi, semangat, dedikasi, kerja sama, dan persaudaraan. Nilai-nilai ini sangat penting karena berkaitan erat dengan pencapaian keunggulan atau keberhasilan. Jika dikaitkan dengan pendidikan, keberhasilan yang diinginkan adalah tercapainya tujuan utama pendidikan, yaitu peningkatan kecerdasan yang berbasis pada iman dan ilmu pengetahuan. Hal ini mencakup kecerdasan kognitif, kecerdasan motorik, kecerdasan afektif (psikoemosional), dan kecerdasan spiritual⁸.

Perlombaan Gebyar Islami di RW 06 Kelurahan Manggahang, yang diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2024, merupakan inisiatif strategis yang

⁸ I Baehaqi, "Metode Perlombaan Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Islam," *In Annual Conference On Islamic Education And Thought (ACIET)* 1, no. 1 (2020): 74–93, <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/609>.

dirancang untuk mendorong pengembangan potensi keagamaan anak-anak usia 5-14 tahun. Kegiatan ini berawal dari pengajian rutin yang telah dilaksanakan sebelumnya sebagai bagian dari program kerja untuk memperkuat pemahaman keislaman di kalangan anak-anak setempat. Dengan mempertimbangkan minimnya akses dan kesempatan bagi anak-anak untuk mengikuti pendidikan agama secara formal setelah sekolah, program ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut.

Perlombaan yang diselenggarakan meliputi Lomba Adzan, Lomba Mewarnai Kaligrafi, Lomba Tilawatil Al-Qur'an, Lomba Hafalan Surat, dan Lomba Hafalan Do'a. Setiap perlombaan dirancang dengan kriteria penilaian yang jelas untuk mengukur kemampuan peserta dalam aspek-aspek spesifik, seperti ketepatan tajwid, kreativitas, dan ketepatan dalam melafalkan doa. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan ruang kepada anak-anak untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan keagamaan mereka dalam suasana yang kompetitif namun tetap mendidik.

Lomba adzan menjadi salah satu kegiatan yang diperuntukkan khusus bagi peserta laki-laki. Lomba ini diikuti oleh 11 peserta usia SD dan SMP. Dalam ajaran Islam, adzan merupakan panggilan untuk melaksanakan salat, sehingga menguasai cara melantunkan adzan dengan benar memiliki nilai spiritual yang sangat penting. Dalam perlombaan ini, kriteria penilaian difokuskan pada tiga aspek utama, yakni lagam (nada) saat melantunkan adzan, kefasihan dalam pengucapan makhraz (artikulasi huruf Arab), dan kesesuaian lafadz dengan hukum tajwid. Lagam dinilai dari ketepatan nada dan irama dalam melantunkan adzan, yang diharapkan sesuai dengan tradisi qira'ah yang berlaku di masyarakat. Kefasihan makhraz berkaitan dengan ketepatan pengucapan huruf-huruf dalam bahasa Arab, yang merupakan bagian integral dari pelafalan adzan yang benar. Terakhir, kesesuaian lafadz dengan tajwid merujuk pada penerapan aturan bacaan Al-Qur'an yang benar, memastikan setiap lafadz dilantunkan dengan hukum bacaan yang tepat. Aspek-aspek ini diharapkan dapat membina kemampuan peserta dalam melaksanakan adzan secara optimal sesuai tuntunan syariat.

Lomba mewarnai dalam Gebyar Islami ini bertujuan untuk mengasah kreativitas anak-anak usia 5-8 tahun, yang terdiri dari jenjang pendidikan taman kanak-kanak hingga kelas 2 Sekolah Dasar, yang diikuti oleh 35 peserta. Perlombaan ini tidak hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui media visual. Kriteria penilaian meliputi kerapihan dalam mewarnai objek, kreativitas dalam penggabungan warna, serta kesesuaian tema yang ditentukan, biasanya berkaitan dengan simbol-simbol atau kisah-kisah Islam. Kerapihan menunjukkan kemampuan anak untuk mengikuti batas-batas gambar yang disediakan, sementara kreativitas dinilai dari cara mereka mengkombinasikan warna untuk menciptakan kesan visual yang harmonis. Perlombaan ini juga bertujuan untuk membangun

kemampuan motorik halus anak, serta memperkenalkan nilai-nilai estetika dalam konteks keagamaan.

Lomba Tilawatil Al-Quran menjadi ajang untuk mengukur kemampuan melantunkan ayat suci Al-Qur'an peserta dari berbagai usia, dengan total peserta sebanyak 13 orang. Perlombaan ini memperhatikan aspek kualitas bacaan sesuai hukum tajwid. Peserta diberikan waktu untuk melatih bacaan mereka sebelum perlombaan dimulai. Penilaian difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu lagam bacaan (intonasi dan irama), ketepatan dalam membaca ayat sesuai dengan tajwid, dan kefasihan dalam pengucapan huruf Arab yang tepat sesuai makhraz. Dengan menekankan pada aspek-aspek ini, lomba Tilawatil Al-Qur'an diharapkan dapat memotivasi peserta untuk lebih mendalami bacaan Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan generasi muda.

Lomba hafalan surat pendek ini diselenggarakan khusus untuk anak-anak di tingkat sekolah dasar, yang diikuti oleh 20 orang peserta. Surat-surat yang dihafalkan merupakan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, mulai dari surat An-Nas hingga Al-Ma'un, yang dipilih secara acak oleh panitia. Dalam penilaiannya, juri mempertimbangkan tiga kriteria utama, yaitu kehapalan surat, kefasihan dalam membaca, dan kesesuaian bacaan dengan hukum tajwid. Peserta diharapkan mampu melafalkan surat dengan baik tanpa kesalahan, dan setiap bacaan harus sesuai dengan aturan tajwid yang benar. Lomba ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan hafalan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, serta membangun fondasi yang kuat dalam mempelajari ilmu agama di usia dini. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak semakin terbiasa dengan bacaan Al-Qur'an dan mampu meningkatkan kualitas hafalan mereka.

Perlombaan hafalan doa sehari-hari dikhususkan untuk anak-anak tingkat sekolah dasar dengan fokus pada hafalan doa-doa harian yang umum, seperti doa sebelum makan, doa setelah makan, dan doa-doa lainnya yang sering digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Lomba ini diikuti oleh 5 orang peserta. Perlombaan ini memiliki satu kriteria penilaian utama, yaitu kehapalan dalam melafalkan doa dengan benar dan tepat. Lomba ini bertujuan untuk memperkenalkan anak-anak pada pentingnya membaca doa dalam setiap aktivitas, serta membiasakan mereka untuk mengamalkan doa-doa tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan diadakannya perlombaan ini, diharapkan anak-anak mampu menginternalisasi makna doa dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan Allah dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Output yang diharapkan dari perlombaan ini tidak hanya sekadar menghasilkan pemenang, tetapi lebih jauh untuk memotivasi anak-anak agar lebih mencintai dan mendalami ajaran Islam. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan tercipta generasi muda yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis tetapi juga kuat dalam nilai-

nilai spiritual dan moral. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi antarwarga, mengingat perlombaan ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk orang tua, guru, dan tokoh agama, yang semuanya berperan aktif dalam mendukung kesuksesan acara ini. Pelaksanaan lomba yang berjalan lancar dan sesuai dengan rundown acara menunjukkan antusiasme tinggi dari seluruh peserta dan warga. Kegiatan ini bukan hanya memberikan dampak positif bagi anak-anak yang berpartisipasi, tetapi juga menjadi momen penting bagi komunitas RW 06 Kelurahan Manggahang untuk merasakan kebersamaan dan kerjasama yang erat.

Demi meningkatkan efektivitas kegiatan serupa di masa depan terdapat rekomendasi pengabdian yang diajukan. Salah satunya adalah peningkatan skala kegiatan dengan melibatkan lebih banyak RW atau kelurahan lain, guna memperkuat jaringan antar komunitas dan memberikan pengalaman lebih luas bagi anak-anak. Pengembangan program pengajian yang berkelanjutan juga diusulkan, sehingga pembinaan anak-anak tidak berhenti pada satu acara tetapi terus berlanjut sepanjang tahun. Dengan demikian, Perlombaan Gebyar Islami ini tidak hanya sekadar ajang perlombaan, tetapi juga sebuah langkah konkret dalam membangun karakter dan potensi anak-anak, sekaligus memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN Sisdamas di RW 06 Kelurahan Manggahang melalui kegiatan Gebyar Perlombaan Islami telah menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan potensi anak-anak di RW 06 Kelurahan Manggahang. Kegiatan ini memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan pendidikan agama, pengembangan bakat dan keterampilan, penguatan karakter, peningkatan kepercayaan diri, serta dampak positif terhadap perkembangan sosial dan budaya masyarakat di RW 06 Kelurahan Manggahang.

Gebyar Perlombaan Islami berhasil mencapai tujuannya dengan menginspirasi generasi muda dan memotivasi kerjasama di masyarakat, sehingga menciptakan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan potensi anak-anak di RW 06 Kelurahan Manggahang, yang pada gilirannya turut memajukan dan mengharumkan nama kelurahan tersebut.

Saran yang dapat penulis berikan untuk lebih mengembangkan potensi anak-anak di RW 06 Kelurahan Manggahang adalah dengan memastikan tersedianya sumber daya pendidikan keagamaan yang memadai, seperti Al-Quran dan buku Iqra untuk meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan. Selain itu, penting untuk terus memperkuat program-program yang mengajarkan nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Penulis sangat berharap agar kegiatan ini dapat terus berlanjut setiap tahunnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami kelompok KKN SISDAMAS 36 mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat RW 06 Kelurahan Manggahang yang telah mendukung kami untuk mewujudkan tujuan kami dari kegiatan ini yaitu membentuk generasi unggul dan kompetitif berdasarkan nilai-nilai Islam. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami, Bapak Mustaqim M.Pd. yang telah memberika bimbingan serta arahan selama kegiatan KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, E., & Zulfahmi, Z. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda." *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum* 2, no. 1 (2021): 26–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.55357/is.v2i1.75>.
- Baehaqi, I. "Metode Perlombaan Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Islam." *In Annual Conference On Islamic Education And Thought (ACIET)* 1, no. 1 (2020): 74–93. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/609>.
- Brutu, D., Annur, S., & Ibrahim, I. "Integrasi Nilai Filsafat Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jambura Journal of Educational Management* 4, no. 2 (2023): 442–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jjem.v4i2.3075>.
- Lastari, N., Afifa Dwi Marlinda, Renda Marisa, & Adrian Topano. "Meningkatkan Partisipasi Aktif Anak-Anak Terhadap Penguatan Karakter Religius Dalam Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Masjid Al-Hikmah Desa Talang Sebaris." *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 4 (2024): 1430–1439. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/605>.
- Mansir, F., Kian, L., Abas, S., & Sa'adi, M. "Tantangan Anak Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Global: Kajian Pendidikan Agama Islam." *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 5, no. 2 (2022): 66–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.37329/kamaya.v5i2.1695>.
- Ridha, M. "Teori Motivasi Mcclelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI." *Palapa* 8, no. 1 (2020): 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>.
- Sabarrudin, S., Zaini, H., & Irman, I. "Konsep Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Surah At-Tahrim Ayat 6." *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam* 5, no. 2 (2022): 155–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.59027/alisyraq.v5i2.182>.
- Salirawati, D. "Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 4, no. 1 (2021): 17–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>.